

**PENGARUH PENENTUAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN
PENGRAJIN GULA AREN (MERAH) DI DESA TANDUNG
KEC. SENDANA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Salmi

20 0403 0062

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM PALOPO
2025**

**PENGARUH PENENTUAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN
PENGRAJIN GULA AREN (MERAH) DI DESA TANDUNG
KEC. SENDANA KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Salmi

20 0403 0062

Pembimbing:

Akbar Sabani. S.EI.,M.E.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salmi
NIM : 20 0403 0062
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 April 2025

g membuat pernyataan,



Salmi

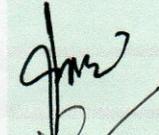
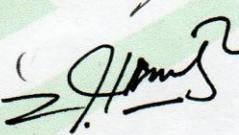
NIM 20 0403 0062

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Penentuan Harga terhadap Pendapatan Pengrajin Gula Aren (Merah) di Desa Tandung Kec. Sendana Kota Palopo yang ditulis oleh Salmi Mahasiswa (NIM) 2004030062, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 16 April 2025 Miladiyah bertepatan dengan 17 Syawal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 24 April 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasha, S.E.I., M.E.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ilham, S.Ag.,M.A. | Penguji I | () |
| 4. Muh. Ikhsan Purnama,SE.Sy.,M.E. | Penguji II | () |
| 5. Akbar Sabani, S.El., M.E. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP.198201242009012006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Akbar Sabani, S.El.,M.E
005048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan berjudul “Pengaruh Penentuan Harga Terhadap Pendapatan Pengrajin Gula Aren (Merah) Di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo”.

Shalawat serta salam atas junjungan Nabi muhammad SAW, yang merupakan suri tauladan bagi umat Islam selaku para pengikutnya. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam jenjang perkuliahan Strata I (S1) pada Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

Proses menyelesaikan skripsi ini ada banyak sekali kesulitan dan hambatan. Namun, berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dorongan, saran, dan kerjasama dari berbagai pihak yang sangat membantu saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karenanya, dengan kesempatan ini saya dengan tulus hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua saya yang sangat saya cintai, Bapak Embon dan Ibu Badia yang telah melahirkan, membesarkan, menyayangi saya hingga detik ini. Untuk Bapak dan Ibu yang

selalu mendoakan saya, memberikan saya semangat, dukungan, nasehat dan meridhoi setiap langkah saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak di sampaikan dengan hormat kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M. Ag, serta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., m.Hum. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S. Ag., M.HI. yang telah membina peneliti menimbah ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini DR.Hj.Anita Marwing, S.HI., M.HI. Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muh. Ilyas, S.AG., M.AG. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatian dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ketua program studi Manajemen Bisnis Syariah, Akbar Sabani, S.EI., M.EI. begitupun juga sekretaris program studi Manajemen Bisnis Syariah, Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam menyelesaikan Skripsi.

4. Musayyanah Jabani, ST.,MM. Selaku Penasihat Akademik.
5. Akbar Sabani, S.EI., M.EI selaku pembimbing yang mana telah bersedia dan sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya selama menyusun penelitian ini.
6. Ilham, S.Ag.,M.E. dan M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan serta masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Para Staf IAIN Palopo, dan terkhusus kepada Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak membantu saya terlebih dalam pengurusan berkas-berkas demi penyelesaian studi saya.
8. Segenap Pengrajin Gula Aren Tandung beserta masyarakatnya yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
9. Saudara kandung saya, Jamil, Lubis, Mida, Ayu, Salna, Fitri, Sabirin dan Adam Damiri Saya ucapkan terima kasih banyak karna telah memberikan dukungan dalam segala bentuk dan kondisinya.
10. Sahabat seperjuangan saya yang tak kalah penting kehadirannya Saskia,Hapsa, Ulfatul Latifah, Nurul Azizah dan teman-teman kuliah saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis..
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2020 (terkhusus MBS B). dan posko KKN Desa Lakawali, Luwu Timur yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

12. Seluruh teman-teman magang saya, Terima kasih atas bantuan dan saran kepada penulis.

Mudah-mudahan benilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.
Amin.

Palopo, 22 juni 2024

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Pedoman Transliterasi Arab Latin pada penulisan skripsi ini mengacu pada hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Tabel0.1TransliterasiKonsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik diatas)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik diatas)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ع	'ain	'	Apostrof terbaik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamza	'	Apostrof
ئ	Ya	Y	Ye

Hamsah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa di beri tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab. Seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel0.2TransliterasiVocalTunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat an huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel0.3TransliterasiVocalRangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اَوّ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ :kaifa
هُؤُلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel0.4TransliterasiMaddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أَ ... يَ ...	<i>Fathah</i> dan <i>Alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	A dengan garis diatas
إِ	<i>Kasrah</i> atau <i>ya</i>	ī	I dan garis di atas
وُ	<i>Dhammah</i> atau <i>wau</i>	Ū	U dan garis diatas

Garis datar di atas huruf *a*, *i*, dan *u* bisa juga di ganti dengan garis lengkung seperti huruf *v* yang terbalik menjadi *â*, *î*, dan *û* . Model ini sudah dibakukan dalam font semua sistem operasi.

Contoh:

مَاتَ : mâtâ

رَمِيَ : ramâ

يَمُوتُ :yamûtu

4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *Fathah*,*Kasrah* dan *Dhammah* transliterasinya adalah [t].

Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun transliterasinya adalah [h].

Kalau kata yang terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydîd*)

Syaddah atau *Tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydîd* (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan pengulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجِّنَا : *najjānā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُحْمٍ : *nu'ima*
حَدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ◌◌ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah*(i).

Contoh:

حَلِيٌّ : ‘alī (bukan ‘aly atau ‘aliyy)

حَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang transliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qomariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)

الفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : ta’murūna

النَّوْءُ : al-nau’

شَيْءٌ : syai’un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Bahasa Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan Bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fīzilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-laḥ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Laḥ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Contoh:

دِينُنَا اللهُ : *dīnullāh*

بِالله : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepada *Lafz al-Jalālah*ditransliterasikan dengan huruf [t].

Contoh:

حَمْدُهُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*) dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Huruf kapital misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama dalam permulaan kalimat.

Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan(CK,DP,CDK dan DR).

Contoh :

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḥ bi Bakkata mubārakan

• Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-munqiz min al-Ḍalāl

B. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.,	: <i>Subhanahu Wata'ala</i>
Saw.,	: <i>Sallallahu 'Alaihi Wassallam</i>
As	: <i>'alaihi al-salam</i>
Ra	: <i>Radialla 'anha</i>
H	: Hijriyah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
L	: Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	: Wafat
HR	: Hadis Riwayat
No.	: Nomor
Vol	: Volume
UIN	: Universitas Islam Negeri

C. Daftar Istilah

Nira Aren	: Cairan manis yang di peroleh dari pohon aren yang digunakan sebagai bahan baku gula aren
Pengrajin gula aren:	Orang yang membuat gula aren secara tradisional
Active income	: Pendapatan Aktif
Passive Income	: Pendapatan Pasif
Business Income	: Pendapatan Usaha

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	13
1. Penentuan Harga.....	13
2. Pendapatan.....	29
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	35

D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Penelitian	46
B. Hasil Penelitian	47
C. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Surah An- Nisa Ayat 29	26
Surah Al- Baqarah Ayat 275	27
Surah Al-Ahzab Ayat 10.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	33
Gambr 4.1 Hasil Uji Normalitas	52
Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban	41
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Gender	47
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Penentuan Harga (X)	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y).....	49
Tabel 4.5 Uji Korelasi Penentuan Harga (X1) dan Pendapatan (Y)	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.8 Hasil Parsial T.....	55
Tabel Hasil 4.9 Uji Koefisien Determinasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 4 Tabulasi Jawaban Responden

Lampiran 5 Olah Data SPSS

Lampiran 6 R Tabel

Lampiran 7 T Tabel

ABSTRAK

Salmi, 2025. “*Pengaruh Penentuan Harga terhadap Pendapatan Pengrajin Gula Aren (Merah) di Desa Tandung Kec. Sendana Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Akbar Sabani.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh penentuan harga terhadap pendapatan pengrajin gula aren (merah) di Desa Tandung Kec. Sendana Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penentuan harga memiliki pengaruh terhadap pendapatan pengrajin gula aren (merah) di Desa Tandung Kec. Sendana Kota Palopo

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui pembagian kuesioner/angket kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengrajin gula aren (merah) di Desa Tandung Kec. Sendana Kota Palopo dengan jumlah sampel 38 responden menggunakan metode *non probability sampling*. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis linear sederhana dengan bantuan software SPSS versi 20. Hasil penelitian regresi menunjukkan bahwa variabel penentuan harga yang terdiri dari indikator, biaya produksi, kualitas produk, permintaan dan penawaran, persaingan pasar dan musim atau cuaca jika diuji secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin gula aren (merah) di Desa Tandung Kec. Sendana Kota Palopo dilihat dari perbandingan memiliki $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.498 > 2,032$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji R^2 diperoleh nilai sebesar 0,867 atau 86,7% sedangkan sisanya 13,3% di pengaruhi faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Penentuan Harga dan Pendapatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pohon aren (*Arenga saccharifera*) adalah salah satu kekayaan hayati Indonesia yang sejak lama diolah sebagai penghasil gula. Karakter pohon aren juga lebih luwes dan kuat daripada tebu. Aren bisa tumbuh di lahan kritis serta kontur lahan datar atau miring sekaligus mampu mengonservasi lahan gundul.¹

Kawasan Tandung, Kelurahan Peta, Kecamatan Sendana, merupakan salah satu wilayah yang terdapat di Kota Palopo Sulawesi Selatan Indonesia. Wilayah ini ada banyak pohon aren atau enau dan sejak dahulu merupakan tempat dimana masyarakatnya menggantungkan hidup mereka sebagai pengarajin gula aren. Air pohon aren yang disadap dan dimanfaatkan untuk diolah menjadi gula aren. Gula aren sendiri merupakan salah satu bahan pangan yang banyak digunakan masyarakat sebagai bahan pemanis untuk makanan maupun minuman.

Manfaat dari gula aren sendiri yaitu dapat diolah menjadi bahan dasar pembuat masakan. Rasanya yang unik menjadikan makanan tersebut memiliki cita rasa Indonesia. Selain itu gula aren juga berfungsi untuk menambah tenaga, mencegah anemia, mempercepat peredaran darah, meningkatkan daya tahan tubuh, menjaga kadar kolesterol tubuh, dan lain sebagainya. Gula aren dapat

¹Ahmad Arif, Laksana AS, Aswin Rizal "Potensi Aren dan Politik Gula", 29 Agustus 2012, <https://nasional.kompas.com/read/2012/08/29/06094850/potensi.aren.dan.politik.gula>, Diakses pada 1 Mei 2024.

memiliki berbagai manfaat karena gula aren ini mengandung jumlah kalori yang tepat, zat besi yang tinggi, niacin, dan juga lain sebagainya.²

Di kutip dari artikel kenali manfaat gula aren untuk kesehatan tubuh menjabarkan beberapa manfaat gula aren untuk kesehatan yaitu menjaga kadar gula darah, mendukung kesehatan pencernaan, membantu mengembalikan energi tubuh, menjaga fungsi sistem saraf, mengandung antioksidan yang tinggi, meningkatkan kekuatan tulang, mencegah kerusakan *Deoxyribo Nucleic Acid* (DNA), meningkatkan produksi sel darah merah, mencegah penyakit kanker, mengatasi gejala ulkus diabetik mengangkat kulit mati, mengatasi kelelahan dan pemanis alami.³

Memproduksi gula aren merupakan salah satu bentuk perekonomian yang dapat dimanfaatkan dan memberi peluang bagi masyarakat dalam menunjang perekonomian serta kebutuhan hidup masyarakat. Beberapa hal yang dapat mendorong berkembangnya perekonomian masyarakat terutama pengrajin gula aren yaitu dengan adanya pendapatan dari penjualan produk gula aren.

Gula aren menjadi salah satu sumber pendapatan bagi masyarakat Tandung dari dulu hingga saat ini, produk gula aren yang dihasilkan tersebut kini banyak dikenal masyarakat dan menyebar di pasaran luar diluar dari kawasan Tandung, Kota Palopo.

²Angelita Lingawan, Dio Nugraha, Earlene Jessica, Edwin Aprianto, Geovanny, "Gula Aren: Si Hitam Manis Pembawa Keuntungan dengan Segudang Potensi", *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol,1,(2019,2.<https://journal.prasetiyamulya.ac.id/journal/index.php/JPM/article/view/282>

³Dr.Risal Fadli,"Kenali 13 Manfaat Gula Are untuk Kesehata Tubuh", 03 Oktober 2023. <https://www.halodoc.com/artikel/kenali-13-manfaat-gula-aren-untuk-kesehatan-tubuh>, di akses pada tanggal 24 Mei 2024.

Berdasarkan artikel detik Sulsel menuturkan bahwa gula aren produksi Tandung juga sudah pernah dipasarkan keluar Kota Palopo, seperti ke daerah Toraja, Enrekang. Terutama Luwu Raya sudah pasti menjadi pasar utama dengan bandrol harga untuk perbiji gula aren kisaran Rp 15.000 hingga Rp 17.000.⁴

Menjadi salah satu wilayah penghasil gula aren tentu saja banyak tantangan yang timbul dari keadaan tersebut yang menjadi salah satu penghambat bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan pengrajin gula aren. Selain pendapatan petani dipengaruhi oleh sedikit banyaknya produk gula aren yang dihasilkan, beberapa hal berikut yang menjadi pengacuh terhadap pendapatan pengrajin gula aren yang berupa kualitas yang dihasilkan, besar dan kecilnya produk, penetapan/penentuan harga produk, jalur distribusi produk atau bahkan dari segi bentuk produk.⁵

Masalah penentuan harga kini menjadi penghambat bagi pengrajin Gula Aren masyarakat Tandung, hal ini disebabkan tidak tentunya tempat penyaluran gula aren yang mereka produksi sehingga penentuan/penetapan harga pun tidak tentu serta diiringi dengan musim pemupukan produk pada tempat distribusi mengakibatkan pada tingkat pendapatan pengrajin Gula Aren di wilayah Tandung.

Pengrajin gula aren di Desa Tandung dalam menentukan harga yang di berikan kepada konsumen atau pelanggan atas produk gula aren yang mereka hasilkan di tentukan dengan harga yang di tetapkan melalui harga pasaran pada

⁴Arzad, "Menengok Manisnya Bisnis Gula Aren Warga Tandung Palopo", Sabtu, 26 Maret 2022, <https://www.detik.com/sulsel/wisata/d-6002497/menengok-manisnya-bisnis-gula-aren-warga-tandung-palopo>, di akses pada tanggal 24 Mei 2024.

⁵Dian G Purba, Bagudek Tumanggor, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Nira Di Kabupaten Simalungun", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.1, (Universitas Sumalungun 2023), 27. <https://www.neliti.com/id/publications/327973/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pendapatan-petani-nira-di-kabupaten-simalungun-f>

umumnya di masyarakat serta mengikuti alur penentuan harga di pasaran Kota Palopo. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti ke beberapa pengrajin gula aren di Desa Tandung, hampir semua dari pengrajin di wilayah tersebut tidak memiliki tempat yang tertentu untuk memasarkan produk gula aren mereka, tidak melakukan kerjasama apapun terhadap sebuah perusahaan yang mengambil gula aren sebagai bahan baku dari produk mereka sehingga arus dari penentuan harga pun mengikut kepada harga pasar pada umumnya.

Penentuan harga yang tidak stabil mengakibatkan pendapatan pengrajin Gula Aren Tandung kadang naik turun, sehingga menjadi masalah yang perlu untuk di perhatikan dalam dunia perdagangan khususnya Gula Aren. Selain produksinya yang memakan waktu yang cukup lama terkadang keuntungan yang diperoleh pun kadang tidak sebanding dengan pekerjaan yang dikerjakan mereka. Hal ini menjadi perhatian khusus yang perlu untuk di kelola dan di berikan solusi yang bisa menjadi jalan perkembangan bagi produk gula aren serta kestabilan pendapatan yang diperoleh oleh pengrajin Gula Aren Tandung.

Menurut Winardi pendapatan adalah semua penghasilan yang diperoleh dari pihak lain sebagai tanda balas jasa yang diberikan di mana penghasilan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga atau perseorangan.⁶ Pendapatan yang terkadang rendah dari penjualan produk Gula Aren mengakibatkan tingkat kesejahteraan produsen rumah Tangga Gula Aren tidak stabil, sehingga membutuhkan berbagai alternatif lain dalam memenuhi kebutuhan mereka. Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk

⁶Winardi,2012,"*Manajemen Perilaku Organisasi*",Edisi Revisi,Jakarta,KencanaPrenada Media Group.

melakukan kajian serta penelitian lebih lanjut untuk melihat pengaruh penentuan harga melalui penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penentuan Harga Terhadap Pendapatan Pengrajin Gula Aren (Merah) di Desa Tandung Kec.Sendana Kota Palopo”**.

B. Batasan Masalah

Tujuan dari batasan masalah ini agar penelitian lebih terfokus dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada. Dalam skripsi ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu pendapatan pengrajin gula aren di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo dengan penentuan harga..

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan di teliti pada penelitian ini dapat di lihat sebagai berikut:

Apakah penentuan harga berpengaruh terhadap pendapatan Pengrajin Gula Aren di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, tujuan yang akan di capai sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penentuan harga terhadap pendapatan Pengrajin Gula Aren di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut;

1) Manfaat Teoritis

- a. Dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan, referensi kepada penulis dan pembaca mengenai pengaruh penentuan harga terhadap pendapatan Pengrajin Gula Aren di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi kepada penelitian selanjutnya guna mengembangkan penelitian tentang pengaruh penentuan harga terhadap pendapatan Pengrajin Gula Aren di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo
- c. Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur maupun penelitian selanjutnya di bidang Manajemen Bisnis Syariah.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan teori yang selama ini didapatkan selama masa perkuliahan khususnya di bidang Manajemen Bisnis Syariah.

b. Bagi pengrajin Gula Aren di Desa Tandung Kota Palopo

Memberikan penjelasan tentang pentingnya meningkatkan pendapatan mengenai penentuan harga yang akan digunakan dalam mengoperasikan bisnis.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan biasanya di gunakan untuk membandingkan antara penelitian yang kita buat dengan penelitian orang lain. Selain itu, penelitian yang relevan juga digunakan untuk mencari persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang sedang berlangsung.

1. Penelitian oleh You She Melly Anne Dharast ” Pengaruh Penetapan Harga dan Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Tiket (Studi Kasus Pada Jasa Travel Agent Di Wilayah Yogyakarta)”⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penetapan harga dan promosi terhadap tingkat penjualan. Variabel yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu penetapan harga, promosi dan tingkat penjualan. Penelitian ini menggunakan metode survey yang tujuannya memperoleh data dalam bentuk kualitatif dan kuantitatif, data dikumpulkan melalui penyebaran angket dan wawancara kepada 37 orang responden karyawan travel agent di Yogyakarta. Penetapan jumlah sampel menggunakan metode sampling jenuh/sensus, analisis data menggunakan statistik diskriptif kuantitatif dengan regresi linier berganda, sedangkan pengolahan data menggunakan program SPSS versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial dan

⁷You She Melly Anne Dharasta,”Pengaruh penetapan Harga Dan Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Tiket (Studi Kasus Pada Jasa Travel Agent Di Wilayah Yogyakarta”, *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol.10 No.2,(Desember 2021),48. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v10i2.23>

simultan variabel penetapan harga dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penjualan tiket di travel agent wilayah Yogyakarta

Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variabel independen yang digunakan yaitu variabel penetapan/penentuan harga serta metode penelitian yang digunakan kedua penelitian yaitu metode kuantitatif, sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti pada kedua penelitian ini.

2. Penelitian oleh Victorinus Laoli “Analisis Penetapan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus pada Pembelian Bahan-Bahan Bangunan UD. Sentosa Gunung Sitoli)”.⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pricing terhadap keputusan pembelian pada UD. Sentosa Gunung Sitoli. Penentuan populasi pada penelitian ini adalah sebanyak 450 orang per hari. Dengan rincian pengunjung rata-rata 15 orang per hari dikalikan satu bulan (30 hari). Sampel yang akan diambil sebanyak 10% dari 450 orang yaitu sebanyak 45 orang. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah stratified random sampling (studi random sampling). Peneliti menggunakan skala likert sebagai alat ukurnya. Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara pengaruh variabel X (penentuan harga) terhadap variabel Y (keputusan pembelian) diperoleh $r_{xy} = 0,818$ jika dikonsultasikan pada tabel kritik harga r product moment dengan selang kepercayaan 5% setelah dihitung $r_{hitung} = 0,818 >$ dari

⁸Victorinus Laoli, “Analisis Penetapan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Studi Kasus pada Pembelian Bahan-Bahan Bangunan UD. Sentosa Gunung Sitoli)”, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol 1 No 2, Juni 2018,19. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesyja/article/download/19/10/>

$r_{tabel} = 0,514$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat atau positif antara harga terhadap keputusan pembelian bahan bangunan di UD. Sentosa Gunungsitoli. Besarnya kontribusi penentuan harga kerja terhadap keputusan pembelian sebesar = 66,91%.

Persamaan dari penelitian ini yaitu kedua penelitian mengambil variabel penentuan harga sebagai salah satu variabel independen yang di teliti serta kesamaan penggunaan metode penelitian sedangkan perbedaanya terletak pada variabel dependen yang di teliti dan objek yang di teliti..

3. Penelitian oleh Noni Rozaini dan Sarma Juliana Saliban” Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah Di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan⁹”

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari BPS Kabupaten Humbang Hasundutan tahun amatan 2015-2020. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Adapun uji asumsi yang digunakan yakni analisis statistic deskriptif, uji normalitas, uji antokolerasi, multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Hasil penelitian ini mengkaji pengaruh parsial, pengaruh simultan dan koefisien determinasi. Seluruh pengolahan data penelitian ini menggunakan alat analisis Eview 9. Dari hasil penelitian ini di ketahui bahwa; 1) Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Doloksanggul, 2) harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap

⁹Noni Rozaini, Sarma Juliana Silaban,” Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan”, *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*, vol.2.no.2 (Mei 2023). <https://ejournal.stietrianandra.ac.id/indek.php/jupsim/article/download/1314/1087>.

pendapatan petani cabai di Kecamatan Doloksanggul, 3) Secara simultan biaya produksi dan harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan.

Persamaan dari penelitian ini terletak pada variabel pendapatan (dependen) di kedua penelitian ini, adapun perbedaannya terletak pada model regresi yang digunakan.

4. Penelitian oleh Andi Amran Asriadi,” Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Ubi Jalar Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat harga berpengaruh dan signifikan terhadap pendapatan petani ubi jalar di Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto, dengan nilai t hitung (11.932) > t tabel (2,042) dengan signifikan, sehinggalah menjadikan hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak H_a di terima. Sedangkan biaya berpengaruh dan signifikan terhadap terhadap pendapatan petani dengan nilai t hitung (-5.30) < t tabel (2,042), menjadikan hipotesis dalam penelitian ini H_0 di terima H_a di tolak.¹⁰

Persamaan dari penelitian ini yakni terletak pada variabel pendapatan (dependen) yang di teliti, adapun perbedaannya terletak pada variabel independen yang di teliti dan metode regresi yang digunakan.

¹⁰Andi Amran Asriadi,” Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Ubi Jalar Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto”, Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh, Vol. 5, No. 1, (2020). <http://doi.org/10,29103/ag.v5i1.2809>.

5. Penelitian oleh Zulianti Gobel, Supriyo Imran, Yuriko Boekoesoe “Analisis Pendapatan Dan Nilai Tambah Gula Aren Pada Usaha Industri Rumah Tangga Di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara”¹¹

Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mengetahui karakteristik pengrajin gula aren di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara 2). menganalisis besar pendapatan yang diperoleh pengrajin gula aren, dan 3). menganalisis besar nilai tambah yang diperoleh dari pengolahan gula aren, penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara dengan metode survey. Teknik penentuan sampel yang dipilih dalam penelitian yaitu purposive sampling. Pengrajin gula aren di Kecamatan Atinggola yang sengaja dipilih sebagai sampel yaitu sebanyak 33 orang. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung ke lapangan dan mengadakan wawancara langsung dengan pengrajin menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disiapkan. Karakteristik pengrajin gula aren di Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara terdiri dari umur 25-60 tahun, tingkat pendidikan masih rendah yaitu tamatan SD dengan persentase 75%, dengan jumlah tanggungan keluarga 2-7 orang, dan pengalaman berusaha 1-42 tahun. Pendapatan yang diperoleh pengrajin dari usaha pengolahan gula aren adalah sebesar Rp. 2.833.500 per bulan per petani. Nilai tambah dalam setiap 1 kg produk gula aren adalah Rp.839 atau 73,60 % dari nilai produk. Tingkat

¹¹Zulianti Gobel, Supriyo Imran, Yuriko Boekoeso, “ Pendapatan dan Nilai Tambah Gula Aren Pada Usaha Industri Rumah Tangga DI Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara”, *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, Vol.7 No.1,(Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo November 2022),17.<https://doi.org/10.37046/agr.v7i1.18952>

keuntungan proses pengolahan nira aren menjadi gula aren adalah 52,58% dari nilai produk, yaitu sebesar Rp.599/kg.

Persamaan dari kedua penelitian ini mengambil variabel pendapatan sebagai salah satu variabel untuk diteliti, sedangkan perbedaan keduanya terletak pada lokasi penelitian yang diteliti pada kedua penelitian dan model regresi yang di unakan.

B. Landasan Teori

1. Penentuan Harga

a. Konsep Penentuan Harga

Penentuan harga merupakan strategi pemasaran yang menentukan terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli. Penentuan harga merupakan tugas kritis yang menunjang keberhasilan operasi organisasi profit maupun non-profit. Harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan/ditukarkan untuk sebuah produk atau jasa. Pemasaran dalam sebuah perusahaan harus benar-benar menetapkan harga yang tepat dan pantas bagi produk atau jasa yang ditawarkan karena menetapkan harga yang tepat merupakan kunci untuk menciptakan dan menangkap nilai pelanggan.

b. Indikator Penentuan Harga

Berikut beberapa indikator penentuan harga:

1. Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Biaya-biaya dikeluarkan dalam kegiatan manufaktur disebut biaya produksi (*production cost* atau *manufacturing cost*). Secara umum biaya

produksi dapat dikelompokkan dalam 3 kelompok biaya, yaitu biaya bahan baku langsung (*direct material cost*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*) dan biaya *overhead* pabrik (*overhead manufacturing cost*).

- a) Biaya bahan baku langsung (*direct material cost*) adalah biaya pemakaian bahan baku utama yang berhubungan langsung dengan produk yang akan diproduksi, dimana bahan baku tersebut umumnya akan menjadi bagian utama dari produk yang akan diproduksi. Contoh bagi pabrik konveksi yang memproduksi pakaian jadi, bahan baku utamanya adalah kain.
- b) Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*) adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk membayar pekerja yang terkait langsung dengan proses produksi untuk menghasilkan produk jadi (Bustami dan Nurela, 2010: 12). Contoh biaya gaji bagian pemotong kain dalam perusahaan pakaian, gaji bagian persiapan, dan bagian penenunan dalam perusahaan pertenunan, dan gaji bagian produksi lainnya.
- c) Biaya *overhead* pabrik (*overhead manufacturing cost*) adalah biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung (Rahayu, 2015). Biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya sewa gedung pabrik, biaya penyusutan dan pemeliharaan mesin termasuk dalam kategori biaya *overhead* pabrik (*overhead manufacturing cost*).¹²

¹²Philip Kotler dan Gary Armstrong, "Manajemen Harga: Strategi dan Teknik", (Jakarta, Erlangga, 2013),234-247.

2. Kualitas produk

Kualitas produk mengacu pada sejauh mana produk memenuhi harapan pelanggan dan standar tertentu. Kualitas ini dapat diukur melalui berbagai dimensi, seperti daya tahan, keandalan dan performa.

Kualitas produk merupakan seluruh gabungan karakteristik produk dari pemasaran, rekayasa (perencanaan), pembuatan (produk), dan pemeliharaan yang membuat produk yang di harapkan memenuhi harapan-harapan pelanggan. Menurut Kotler & Armstrong kualitas produk adalah kemampuan suatu produk dalam memperagakan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durabilitas, reliabilitas, ketepatan, kemudahan pengoprasian, dan reparasi produk, juga atribut produk lainnya.

Kualitas produk kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai bahkan melebihi dari apa yang di inginkan pelanggan. Kotler dan Armstrong, (mendefinisikan kualitas produk adalah kemampuan suatu barang untuk memberikan hasil/kinerja yang sesuai atau melebihi dari apa yang diinginkan pelanggan. Segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. Salah satu nilai utama yang diharapkan oleh pelanggan dari produsen adalah kualitas produk dan jasa yang tertinggi.

3. Permintaan & Penawaran

Dalam system perekonomian, permintaan dan penawaran merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dipahami agar mengetahui apa saja yang

terjadi dalam suatu pasar. Permintaan adalah sejumlah barang atau jasa yang di inginkan oleh konsumen dan mampu dibeli pada saat harga dan waktu tertentu sesuai dengan penghasilannya. Sedangkan penawaran kebalikan dari permintaan yaitu sejumlah barang atau jasa yang ditawarkan oleh produsen dan mampu dijual pada saat harga dan waktu tertentu. Contohnya permintaan terhadap barang seperti kebutuhan pokok dan jasa seperti ojek motor, ojek dan lainnya.

Permintaan adalah persamaan yang menunjukkan hubungan antara jumlah sesuatu barang yang diminta dan semua faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Demand* adalah berbagai jumlah barang yang diminta pada berbagai tingkat harga. Dalam hukum permintaan kita melihat bahwa besar kecilnya jumlah barang yang yang diminta sangat bergantung pada barang tersebut dengan catatan variabel yang lain tetap. Oleh Karena itu dengan adanya pendapatan yang tetap apabila harga barang tersebut naik maka jumlah barang yang diminta akan berkurang dan sebaliknya. Sedangkan *supply* atau penawaran adalah jumlah barang yang ditawarkan pada berbagai tingkat harga. Fungsi penawaran suatu barang/jasa adalah fungsi yang menyatakan hubungan antara harga (pasar) suatu barang (jasa) dengan kuantitas barang (jasa) yang ditawarkan oleh penjual (produsen) dalam kurun waktu tertentu, dengan asumsi *ceteris paribus* (variabel bebas lainnya yang mempengaruhi kuantitas barang yang ditawarkan konstan).

Permintaan adalah keinginan yang di dukung oleh daya beli atau akses untuk membeli, permintaan akan terjadi apabila di dukung oleh

kemampuan tersebut diukur dari tingkat pendapatan yang memiliki akses untuk memperoleh barang atau jasa yang mempengaruhi permintaan suatu barang atau jasa, yaitu harga barang itu sendiri, harga barang lain yang memiliki hubungan (barang pengganti atau barang pelengkap), pendapatan, selera, jumlah penduduk dan faktor khusus.

Permintaan adalah keinginan akan produk-produk tertentu yang didukung oleh kemampuan untuk membayar. Misalnya banyak orang yang menginginkan Mercedes, tetapi hanya sedikit yang mau dan mampu membelinya. Perusahaan harus mengukur tidak hanya seberapa banyak orang yang menginginkan produk mereka, namun juga berapa banyak orang yang mau dan mampu membelinya.

Hukum permintaan menyatakan bahwa ceteris paribus (dengan asumsi faktor lain tetap konstan), semakin tinggi harga suatu barang, semakin sedikit jumlah barang tersebut yang akan diminta oleh konsumen. Sebaliknya, jika harga turun, jumlah barang yang diminta akan meningkat. Ini menunjukkan hubungan negatif antara harga dan kuantitas permintaan, yang biasanya digambarkan dalam bentuk kurva yang miring ke bawah dari kiri ke kanan.

Penawaran adalah jumlah barang atau jasa yang ditawarkan produsen pada berbagai tingkat harga pada suatu waktu tertentu. Artinya produsen atau penjual menawarkan barangnya kepada konsumen dengan tingkat harga tertentu. Adapun faktor yang mempengaruhi penawaran yaitu, harga

barang itu sendiri, harga barang lain yang memiliki hubungan, teknologi yang digunakan, harga input dan faktor khusus.

Penawaran adalah salah satu konsep fundamental dalam ekonomi yang merujuk pada jumlah barang atau jasa yang tersedia untuk di jual oleh produsen pada berbagai tingkat harga dalam konteks periode tertentu. Dalam konteks pasar, penawaran mencerminkan keinginan dan kemampuan produsen untuk memproduksi dan menyediakan barang serta jasa kepada konsumen. Konsep ini sangat penting karena berhubungan langsung dengan mekanisme pasar dan bagaimana harga terbentuk.

Hukum penawaran menyatakan bahwa, *ceteris paribus* (dengan asumsi faktor lain tetap konstan), semakin tinggi harga suatu barang, semakin besar jumlah barang yang akan ditawarkan oleh produsen. Sebaliknya, jika harga turun maka jumlah barang yang ditawarkan akan menurun. Hal ini menunjukkan hubungan yang positif antara harga dan kuantitas penawaran.

4. Persaingan Pasar

Persaingan pasar merujuk pada kondisi dimana banyak perusahaan bersaing untuk menarik pelanggan dengan menawarkan produk atau layanan yang serupa. Persaingan dapat mendorong inovasi, efisiensi, dan peningkatan kualitas produk, tetapi juga dapat menyebabkan perang harga yang merugikan.

Philip Kotler dijelaskan tentang berbagai berbagai jenis struktur pasar, termasuk pasar pesaing sempurna, monopoli, oligopoly, dan persaingan monopolistic. Pemahaman tentang struktur pasar ini penting bagi perusahaan untuk merumuskan strategi pemasaran yang efektif

a. Pasar persaingan sempurna

Pasar persaingan sempurna adalah kondisi dimana terdapat banyak penjual dan pembeli, produk yang di jual homogen (sama) dan tidak ada hambatan untuk masuk dan keluar dari pasar. Pasar pertanian, seperti pasar buah dan sayur.

Karakteristiknya, banyak penjual dan pembeli, produk yang ditawarkan identik, informasi sempurna bagi semua pelaku pasar, dan tidak ada kekuatan pasar individual, harga di tentukan oleh interaksi permintaan dan penawaran.

b. Pasar monopoli

Pasar yang terjadi ketika hanya ada satu penjual yang menguasai seluruh pasar untuk satu produk atau jasa tertentu. Karakteristiknya, satu perusahaan mendominasi pasar, tidak ada produk sibtitusi yang dekat, perusahaan memiliki kekuatan untuk menentukan harga, hambatan tinggi untuk masuk kepasar seperti biaya tinggi atau regulasi pemerintah. Contohnya perusahaan listrik dan PDAM.

c. Oligopoli

Oligopoli adalah pasar dimana hanya ada beberapa penjual yang menguasai sebagian besar pangsa pasar. Karakteristiknya, beberapa perusahaan besar

mendominasi pasar, produk bisa homogen atau berbeda, perusahaan saling memengaruhi dalam pengambilan keputusan harga dan output, hambatan masuk yang tinggi, seperti modal awal yang besar. Contohnya, industri otomotif, telekomunikasi dan penerbangan.

d. Monopolistic

Pasar monopolistic adalah kondisi dimana terdapat banyak penjual yang menawarkan produk yang serupa tetapi berbeda produk. Karakteristiknya, banyak perusahaan menjual produk yang mirip tetapi tidak identik, perusahaan memiliki kekuatan untuk menetapkan harga karena diferensiasi produk, ada kebebasan masuk dan keluar dari pasar. Contoh pasar monopolistic yaitu restoran, toko pakaian dan produk kosmetik.

5. Musim & Cuaca

Musim dan cuaca memiliki dampak signifikan terhadap perilaku konsumen dan permintaan terhadap produk tertentu. Misalnya, pada musim hujan, permintaan terhadap pakaian hangat atau payung cenderung meningkat, sementara pada musim panas, permintaan terhadap minuman dingin dan pakaian ringan juga meningkat.¹³

Pengaruh musim dan cuaca terhadap produk gula aren dapat dilihat dari berbagai aspek, mulai dari permintaan pasar hingga cara produksi

a. Musim Panen

Gula aren dihasilkan dari nira pohon aren yang biasanya dipanen pada waktu tertentu. Musim panen yang akan meningkatkan pasokan gula aren,

¹³Philip Kotler dan Gary Armstrong, “Manajemen Harga: Strategi dan Teknik”, (Jakarta, Erlangga, 2013), 248-255

yang dapat memengaruhi harga dan ketersediaan produk di pasar yang telah disediakan oleh pengrajin gula aren di suatu wilayah.

b. Cuaca Ekstrim

Cuaca buruk, seperti hujan lebat atau angin kencang, dapat memengaruhi proses pengumpulan nira dari pohon aren. Jika cuaca tidak mendukung, hasil panen bisa menurun, yang berdampak pada ketersediaan gula aren.

c. Kualitas Nira

Kualitas nira yang dihasilkan dapat dipengaruhi oleh cuaca. Misalnya, suhu yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat memengaruhi produktivitas pohon aren dan kualitas nira yang dihasilkan.

Musim dan cuaca memainkan peran penting dalam mempengaruhi permintaan dan produksi gula aren. Dengan memahami pola musiman dan dampaknya terhadap perilaku konsumen, produsen dapat merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan menyesuaikan produksi mereka agar tetap relevan di pasar. Hal ini juga membantu mereka untuk mengantisipasi perubahan dalam permintaan dan memastikan ketersediaan produk optimal sepanjang tahun.

c. Konsep Harga dalam Ekonomi Islam

Islam sangat konsen pada masalah keseimbangan harga, terutama pada bagaimana peran Negara dalam mewujudkan kestabilan harga dan bagaimana mengatasi masalah ketidakstabilan harga. Para ulama berbeda pendapat mengenai boleh tidaknya Negara menetapkan harga. Sebagian

ulama menolak peran Negara untuk menetapkan harga, sebagian ulama lain membenarkan Negara untuk menetapkan harga¹⁴

Mekanisme penentuan harga dalam Islam sesuai dengan Maqashid al-Syariah, yaitu merealisasikan kemaslahatan dan menghindari kerusakan diantara manusia. Seandainya rasulullah saat itu langsung menetapkan harga, maka akan kontradiktif dengan mekanisme pasar dengan alasan bahwa dengan menetapkan harga akan mengakibatkan kezaliman, sedangkan zalim adalah haram karena jika harga yang di tetapkan terlalu mahal, maka akan menzalimi pembeli dan jika harga yang ditetapkan terlalu rendah maka akan menzalimi penjual.¹⁵

Pada situasi tertentu, dengan dalih Maqashid al-Syariah, penentuan harga menjadi suatu keharusan dengan alasan menegakkan kemaslahatan manusia dengan memerangi distorsi pasar (memerangi mafsadah atau kerusakan yang terjadi di lapangan).

Dalam pembahasan harga serta hal-hal yang terkait mengungkapkan pendapat para ekonom Muslim yaitu Abu Yusuf, Al-Ghazali, Ibnu Taimiyah beserta Ibnu Khaldun.

1) Abu Yusuf

Seperti ahli ekonomi Islam yakni Abu Yusuf ulama pertama yang menyinggung mekanisme pasar, ia meneliti peningkatan dan penurunan

¹⁴Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*, . 169

¹⁵Supriadi Muslimin, Zainab, Wardah Jafar, "Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam", *Journal of Islamic Economics*. Vol. 2 No. 1, Januari 2020. <https://doi.org/10.37146/ajie.v2i1.30>

produksi dalam kaitannya dengan perubahan harga. Fenomena umum inilah yang kemudian dikritisi oleh Abu Yusuf. Pemahamannya tentang hubungan antara harga dan kuantitas hanya memperhatikan kurva demand. Ia membantah fenomena tersebut karena tidak selalu terjadi bahwa bila persediaan barang sedikit harga akan mahal dan bila persediaan melimpah harga akan menjadi murah. Fenomena yang berlaku pada masa Abu Yusuf dapat dijelaskan dalam teori permintaan yang mana teori ini menjelaskan hubungan antara harga dengan banyaknya kuantitas yang diminta menunjukkan bahwa pengaruh harga terhadap jumlah permintaan suatu komoditi adalah negatif, apabila terjadi kelangkaan barang maka harga cenderung akan tinggi dan juga sebaliknya apabila barang tersebut melimpah maka harga akan cenderung turun atau lebih rendah. Sehingga hukum permintaan mengatakan bila harga komoditi naik akan menyebabkan penurunan jumlah komoditi yang dibeli dan juga jika harga turun maka konsumen akan meningkatkan jumlah komoditi yang akan dibeli. Abu Yusuf menyatakan: “Kadang-kadang makanan berlimpah tetapi tetap mahal dan kadang-kadang makanan sangat sedikit tetapi murah.”¹⁶

2) Al-Ghazali

Al-Ghazali telah menjabarkan secara rinci akan peranan aktivitas perdagangan dan timbulnya pasar yang harganya bergerak sesuai dengan kekuatan permintaan dan penawaran. Menurut Al-Ghazali pasar merupakan

¹⁶Adiwarman R. Karim. *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada) Vol.6,No.2 Desember 2020,42.

bagian dari “keteraturan alami” secara rinci ia juga menerangkan bagaimana evolusi terciptanya pasar.

Al-Ghazali tidak menolak kenyataan bahwa keuntunganlah yang menjadi motif perdagangan. Dan pada saat lain ia menjabarkan pentingnya peran pemerintah dalam menjamin keamanan jalur perdagangan demi kelancaran perdagangan dan pertumbuhan ekonomi. Al-Ghazali tidak menjelaskan permintaan dan penawaran dalam terminologi modern, beberapa paragraf dalam tulisannya jelas menunjukkan bentuk kurva penawaran dan permintaan. Untuk kurva penawaran naik dari kiri bawah ke kanan atas dinyatakan olehnya sebagai “jika petani tidak mendapatkan pembeli dan barangnya, ia akan menjualnya pada harga yang lebih murah” Al-Ghazali juga telah memahami konsep elastisitas permintaan: “Mengurangi margin keuntungan dengan menjual pada harga yang lebih murah akan meningkatkan volume penjualan dan ini pada gilirannya akan meningkatkan keuntungan”.

3) Ibnu Taimiyah

Masyarakat pada masa Ibnu Taimiyah beranggapan bahwa peningkatan harga merupakan akibat ketidakadilan dan tindakan melanggar hukum dari pihak penjual atau mungkin sebagai akibat manipulasi pasar. Anggapan ini dibantah oleh Taimiyah dengan tegas ia menyatakan bahwa harga ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Selanjutnya ia menyatakan bahwa naik dan turunnya harga tidak selalu disebabkan oleh tindakan tidak adil dari sebagian orang yang terlibat transaksi.

Perubahan dalam penawaran digambarkan sebagai peningkatan atau penurunan dalam jumlah barang yang ditawarkan, sedangkan permintaan sangat ditentukan oleh selera dan pendapatan. Besar kecilnya kenaikan harga bergantung pada besarnya perubahan penawaran dan atau permintaan. Bila seluruh transaksi sudah sesuai aturan, kenaikan harga yang terjadi merupakan kehendak Allah. Ibnu Taimiyah menentang peraturan yang berlebihan ketika kekuatan pasar secara bebas bekerja untuk menentukan harga yang kompetitif.

4) Ibnu Khaldun.

Dalam bukunya *Al-Muqoddimah* ia menulis satu bab berjudul “Harga-harga di Kota” yang mana Ibnu Khaldun membagi jenis barang menjadi dua jenis yakni barang kebutuhan pokok dan barang pelengkap. Menurutnya bila suatu kota berkembang dan selanjutnya populasinya bertambah banyak (kota besar) maka perdagangan barang-barang kebutuhan pokok mendapatkan prioritas.

Supply bahan pokok penduduk kota besar jauh lebih besar dari pada supply bahan pokok penduduk kota kecil. Menurut Ibnu Khaldun penduduk kota besar memiliki supply bahan pokok yang melebihi kebutuhannya sehingga harga bahan pokok di kota besar relatif lebih murah. Sementara itu supply bahan pokok di kota kecil relatif kecil, karena itu orang-orang khawatir kehabisan makanan, sehingga harganya relatif mahal.

Naiknya disposable income dapat meningkatkan marginal propensity to consume terhadap barang-barang mewah dari setiap penduduk kota tersebut. Hal ini menciptakan permintaan baru atau peningkatan permintaan terhadap barang-barang mewah, akibatnya harga barang mewah akan meningkat pula. Pada bagian lain dari bukunya, khalidun menjelaskan pengaruh naik dan turunnya penawaran terhadap harga, ia mengatakan: “Ketika barang-barang yang tersedia sedikit, harga-harga akan naik. Namun, bila jarak antar kota dekat dan aman untuk melakukan perjalanan, akan banyak barang yang diimpor sehingga ketersediaan barang akan melimpah, dan harga-harga akan turun”. Dengan demikian, maka sebagaimana Ibnu Taimiyah Ibnu Kahaldun juga sudah mengidentifikasi kekuatan permintaan dan penawaran sebagai penentu keseimbangan harga¹⁷

d. Pandangan Islam Mengenai Penentuan Harga

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nisā : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

¹⁷Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir, Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al Syari'ah. Vol.6.No.2 Desember 2020

Terjemahannya:

*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*¹⁸

Ragam Tafsir Surat An-Nisa' Ayat 29 Ayat ini menjelaskan sejumlah hal-hal yang diharamkan seputar harta dan jiwa setelah sebelumnya dijelaskan sejumlah perempuan yang haram dinikahi atau muharramatun nisa', sebagaimana dijelaskan Abus Su'ud (wafat 982 H), mufasir kenamaan asal negeri Mesir. Persisnya, ayat ini menjelaskan dua bahasan utama, yaitu keharaman memakan harta orang lain secara jahat atau batil, dan keharaman melakukan pembunuhan. Keharaman Memakan Harta Orang Lain secara Jahat Maksud haram memakan harta orang lain adalah haram mengambil, merampas, menguasai, dan merusak harta orang lain dengan cara apapun yang haram. Seperti dengan cara mencuri, merampok, ghasab atau memakai dan menguasai harta orang lain tanpa seizin pemiliknya. Demikian pula masuk dalam petunjuk ayat ini melakukan korupsi atas harta rakyat atau negara. Semuanya haram.¹⁹

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Baqarah Ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ
 مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

¹⁸Alqur'an,4:29, dalam Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Diponegoro, 2005), 75

¹⁹Sulaiman bin Umar Al-Jamal, *Futuhatul Ilahiyah bi Taudhihi Tafsiril Jalalain*, [Beirut, Darul Kutub Ilmiah: 2018], juz II, 42).

Terjemahannya:

*Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.*²⁰

Menurut Tafsir Wajiz Kementerian Agama (Kemenag RI), dalam surah Al Baqarah ayat 275 dijelaskan bahwa orang-orang yang memakan riba hidup dalam kegelisahan dan tidak tentram jiwanya. Mereka akan selalu merasa bingung dan berada di dalam ketidakpastian karena pikiran serta hatinya tertuju pada materi dan penambahannya.

Hal-hal itu mereka alami di dunia, sementara di akhirat mereka akan dibangkitkan dari kubur dalam keadaan sempoyongan, tidak tahu arah yang dituju dan mendapat azab yang pedih. Demikian itu mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba karena logikanya sama-sama menghasilkan keuntungan.

Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Keduanya jelas berbeda, karena jual beli menguntungkan kedua belah pihak yaitu penjual dan pembeli, sementara riba merugikan salah satu pihak.

Dengan demikian, barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya setelah melakukan transaksi riba kemudian ia berhenti dan tidak mengulanginya lagi, maka apa yang telah diperoleh dahulu sebelum

²⁰Alqur'an,2:275, dalam Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Diponegoro,2005),.25

datang larangan menjadi miliknya. Riba yang sudah diambil atau diterima sebelum turun surah Al Baqarah ayat 275 boleh tidak dikembalikan. Namun, apabila transaksi riba diulangi kembali setelah peringatan Allah datang, niscaya mereka menjadi penghuni neraka. Pelaku riba akan kekal di dalamnya.²¹

2. Pendapatan

a. Konsep Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh pengrajin dari selisih antara total penerimaan yang diperoleh dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan ialah aliran aktiva yang masuk sebagai akibat dari penyerahan barang/jasa atas aktivitas yang dilakukan oleh suatu perusahaan. Pendapatan diartikan sebagai fluktuasi arus aset dan liabilitas sebuah perusahaan yang diakibatkan oleh aktivitas didalamnya penjualan.²²

Pendapatan merupakan jumlah besaran uang yang didapatkan seseorang atas hasil usaha dan kinerjanya. Pada dasarnya pendapatan adalah hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan menginvestasikan sumber pendapatan yang ada, seseorang dapat memilih beragam jenis investasi secara umum seperti saham, obligasi, deposito, emas, tanah, dan berbagai macam jenis investasi lainnya.

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, tafsir Wajid (Jakarta:Kementerian Agama Republik Indonesia,2019),123

²² Della Windyanita, Mila Cahya, Fitria Nur Khafida, Yulikasari, "Pengaruh Pengakuan Pendapatan Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Perusahaan Depo Air Minm, Surabaya", *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2, No.1 (Januari 2023),205. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.449>

b. Jenis-jenis pendapatan

Menurut Robert Kiyosaki ada beberapa jenis pendapatan sebagai berikut:

1. Pendapatan Aktif (*Active Income*) yaitu pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan atau usaha yang dilakukan secara langsung seperti gaji, upah atau laba usaha.
2. Pendapatan Pasif (*Passive Income*) merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa harus bekerja secara langsung, seperti bunga bank, dividen, saham atau royalty.
3. Pendapatan Portofolio (*Portfolio Income*) yaitu pendapatan yang diperoleh dari investasi, seperti saham, obligasi atau property.
4. Pendapatan usaha (*Business Income*) yaitu pendapatan yang diperoleh dari usaha atau bisnis yang dijalankan seperti laba usaha atau komisi.²³

c. Indikator pendapatan

Adapun indikator tingkat pendapatan dalam penelitian ini yaitu:

1) Unsur – Unsur Pendapatan

Unsur-unsur pendapatan adalah komponen-komponen yang menyusun pendapatan suatu entitas. Unsur-unsur pendapatan dapat berupa penjualan produk atau jasa, bunga, royalty, dividen atau lain sebagainya.

²³Robert Kiyosaki, *Rich Dad Poor Dad*, (New York: Warner Books, 1997), 123

2) Sumber – Sumber Pendapatan

Sumber-sumber pendapatan adalah asal-usul dari pendapatan yang diperoleh oleh suatu entitas. Sumber-sumber pendapatan biasanya berasal dari penjualan produk atau jasa investasi, pinjaman, royalty dan lain sebagainya. Sumber-sumber pendapatan ini penting untuk dianalisis dalam rangka mengidentifikasi potensi pendapatan masa depan dan mengevaluasi kinerja keuangan suatu entitas.

3) Biaya

Biaya adalah pengeluaran yang dikeluarkan oleh suatu entitas untuk memperoleh pendapatan atau menjalankan operasional bisnisnya. Biaya dapat di bagi menjadi biaya produksi, biaya administrasi, biaya pemasaran, dan lain sebagainya. Pengeluaran ini harus di kelola dengan baik agar tidak melebihi pendapatan yang diperoleh sehingga dapat menciptakan keuntungan bagi entitas tersebut.²⁴

c. Pandangan Islam Mengenai Pendapatan

Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Ahzab Ayat 10

إِذْ جَاءُوكُم مِّن فَوْقِكُمْ وَمِنْ أَسْفَلَ مِنكُمْ وَإِذْ زَاغَتِ الْأَبْصَارُ وَبَلَغَتِ الْقُلُوبُ الْحَنَاجِرَ
وَتَظُنُّونَ بِاللَّهِ الظُّنُونًا ۗ

²⁴Baiq Fitri, "Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Akuntansi*, Vol.10, No.1, (Februari 2020), 16-17. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>

Terjemahannya:

Ketika mereka datang kepadamu dari arah atas dan bawahmu, ketika penglihatan(-mu) terpana, hatimu menyesak sampai ke tenggorokan, dan kamu berprasangka yang bukan-bukan terhadap Allah,²⁵

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia. Ingatlah ketika mereka datang dari atas kalian, dari bagian atas lembah dari arah timur, dan dari bawah kalian di perut lembah dari arah barat, saat itu pandangan mata terbelalak karena dahsyatnya kebingungan dan kecemasan kalian, hati kalian naik ke tenggorokan karena beratnya rasa takut kalian, keputusan menerjang orang-orang munafik, desas-desus berhembus dan kalian berprasangka buruk kepada Allah bahwa Dia tidak menolong agamaNya dan tidak meninggikan kalimatNya.²⁶

4) Manfaat dan Kegunaan Gula Aren

1. Gula aren dapat di kemas dalam bentuk serbuk gula aren
2. Produk gula aren yang terdiri dari aren cair, gula aren saset, brown sugar dan masih banyak produk lainnya
3. Gula aren bisa dinikmati dalam berbagai bentuk salah satunya adalah gula semut aren.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka

²⁵Alqur'an,33:10, dalam Departemen Agama RI,*Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV Diponegoro,2005),123

²⁶Tafsir Al-Muyassar, Kementerian Agama Saudi Arabia,(Riyadh: Kementerian Agama Saudi Arabia,1435 H/2014 M), 123.

memberikan jawaban sementara. Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.²⁷

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam peneitian ini, peneliti menguji pengaruh penentuan harga terhadap pendapatan pengrajin gula aren di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo. Dengan Penentuan Harga (X1) sebagai variabel independen dan Pendapatan Pengrajin Gula Aren Tandung (Y) sebagai variaben dependen. Untuk dapat dipahami lebih tepat dapat dilihat dari gambar di bawah.



Gambar 2.1
Kerangka Pikir

Keterangan :

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Garis = Pengaruh Parsial

²⁷Ningrum Riyad, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Problem Solving*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2017", *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.5. No.1 (Universitas Muhammadiyah Metro 2017), 148. <https://dx.doi.org/10.24127/ja.v5i2.1224>

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan dari kajian pustaka dan kerangka berpikir diatas maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁= Adanya pengaruh penentuan harga terhadap pendapatan pengrajin gula aren Tandung Kecamatan Sendana, Kota Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan²⁸.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk membuktikan seberapa besar pengaruh penentuan harga terhadap pendapatan Pengrajin Gula Aren di Desa Tandung Kota Palopo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo. Waktu penelitian yang dibutuhkan kurang lebih 1-2 (Agustus-September) bulan. Dengan mendatangi pengrajin Gula Aren secara langsung di lokasi penelitian. Lokasi ini di pilih peneliti dengan pertimbangan lokasi yang di pilih sesuai dengan jenis masalah yang akan di teliti pada penelitian ini serta objek yang di teliti tepat pada lokasi penelitian

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, di detapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk kemudian ditarik kesimpulan. Adapun populasi yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu seluruh pelaku usaha gula

²⁸ Nugroho, *Motodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, Cetakan Pertama Mei 2018, (Purwoda di-Grobogan, Jawa Tengah: CV.Sarnu Untung, 2015).

Aren yang berlokasi di Desa Tandung, Kecamatan Sendana, Kota Palopo yang berjumlah 38 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.²⁹

Pada penelitian ini sampel yang digunakan peneliti yaitu seluruh pengrajin gula aren Tandung, Kota Palopo yang berdasarkan data sebanyak 38 orang. Menurut Arikunto jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100 maka seluruh jumlah populasi di jadikan sampel dan penentuan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan *carasampling jenuh* yang merupakan cara dimana semua yang menjadi populasi dijadikan sampel penelitian.³⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data terdiri dari:

1. Kuesioner

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Kuesioner merupakan metode

²⁹ Nugroho, *Motodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan Pertama Mei 2018, (Purwodadi-Grobogan, Jawa Tengah: CV.Sarnu Untung, 2015),25

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke 19 (Bandung Alfabeta CV,2013),85

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2. Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap obyek penelitian. Observasi juga merupakan suatu metode penelitian atau pengamatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai suatu objek, fenomena, atau peristiwa tertentu. Dalam konteks ilmiah observasi merupakan langkah awal yang penting dalam proses penelitian, dimana peneliti mengamati dan mencatat berbagai aspek dari objek yang diteliti secara sistematis.

3. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pengolahan data menggunakan program *Statistical Package For Sosial Sciense (SPSS) for windows* versi 20. Sebelum melakukan interpretasi kepada hasil regresi dari model penelitian yang akan digunakan, maka terlebih dahulu di lakukan pengujian terhadap data penelitian tersebut. Hal ini untuk mengetahui apakah model tersebut dapat di anggap relevan atau tidak. Teknik analisis regresi dipilih dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi sederhana karena dapat menyimpulkan secara langsung mengenai satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Sementara itu, model regresi yang digunakan adalah sebagai brikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Dimana:

Y= Pendapatan

X= Penentuan Harga

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e= Standar Error

Pengujian yang akan di lakukan tersebut meliputi:

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel, seperti ketika seorang analis pasar modal ingin mengetahui seberapa kuat hubungan antara nilai tukar atau kurs rupiah dan harga saham. Selain kuat lemahnya kurs tersebut, dalam analisis korelasi juga terdapat informasi mengenai arah hubungan antar variabel yang di analisis.³¹

Korelasi adalah cara yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan koefisien yang menggambarkan kedekatan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel. Besar kecilnya koefisien korelasi tidak menggambarkan hubungan sebab akibat antara dua variabel, namun hanya menggambarkan hubungan linier antara variabelnya. Selain itu, koefisien korelasi juga menunjukkan hubungan timbal balik sehingga tidak akan terjadi masalah apabila dalam menentukan variabel bebas maupun terikat dalam sebuah penelitian.

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisisnya adalah apakah hipotesis penelitian dapat digeneralisasikan atau

³¹Mode Sudana dan Rahmat Heru Setianto, Metode Penelitian Bisnis Dan Analisis Data dengan SPSS, (JI, H, Baping Raya No.100,,Erlangga,2018), 144.

tidak. Jika hipotesis nol (H_0) diterima, berarti hasil penelitian digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.

Selanjutnya Hasan menjelaskan, statistik deskriptif atau statistik deduktif adalah bagian dari statistik mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena. Dengan kata lain statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan.

3. Analisis Kuantitatif

Penelitian kuantitatif adalah salah satu penelitian yang memiliki ciri sistematis terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan sampel data, sumber data, maupun metodologinya. Penelitian kuantitatif memiliki ciri khusus yaitu pada perhitungan/angka/kuantitas. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan angka, dimulai dari tahap pengumpulan data, estimasi data, serta pemaparan hasil. Beberapa tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk pengembangan model matematis,

membantu dalam menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi, membantu dalam menentukan desain penelitian.³²

Dalam pengukurannya penelitian ini menggunakan skala likert, adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1 Alternatif Jawaban

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan peneliti untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,5 ke atas maka bisa disimpulkan bahwa instrument tersebut memiliki validitas yang baik memiliki nilai r hitung $>$ r tabel maka item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini membuktikan bahwa semua instrument pernyataan dinyatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Uji realibilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian

³²Risdiana Chandra Dhewy,” Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa”,*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,Vol 2, Nomor 3 (STKIP PgRI Sidoarjo Agustus 2022), 4575. .<https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224>

reliabilitas terhadap suatu variabel instrumen penelitian dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.³³

c. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian adalah valid dengan data yang digunakan secara teori adalah tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien.

1) Uji Normalitas

Jika nilai probabilitas $< \alpha$ dan nilai JB $>$ nilai Tabel Chi Square, maka H_0 yang menyatakan bahwa residual terdistribusi normal ditolak. Jika nilai probabilitas $> \alpha$ dan nilai JB $<$ nilai Tabel Chi Square, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi residual terdistribusi normal terpenuhi.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Gejala adanya multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai Variance Inflation

³³Ovan Firnando, Dian Novita, Analisis Pengaruh Saluran Distribusi Dan Promosi Pada Keputusan Pembelian Produk (Survei Pada Konsumen PT Inti Bharu Mas Lampung)", *Journal Strategy Of Management And Accounting Through Research And Techuology*, Vol.1, No.1, (2021), 34-35, <https://doi.org/10.33365/smart.v1i1.1111okratIndonesia2021>, 34-35.

Factor (VIF) dan Tolerance nya. Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.³⁴

3) Uji Heteroskedastisitas

Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas pada data adalah dengan menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas³⁵

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana merupakan hubungan secara linear antara satu variabel independen (Y) dengan variabel dependen (X). Analisis ini mengetahui arah hubungan antara hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apabila variabel independen menalami kenaikan atau penurunan.

Adapun rumus yang dimaksud:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

³⁴Gun Mardiatmoko,"Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linear Berganda (Studi Kasus Penyusun Persamaan Allometrik Kenari Muda[*Canarium Indicum* L], *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol. 14,(Universitas Pattimura September 2022),335. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

³⁵Devita Febriana."Pengujian *Packing Order Theory* Di Indonesia",*Management Analysis Journal*, (Universitas Negeri Semarang, Indonesia 2017),159.<https://journal.unnes.ac.id/sju/maj/article/view/16700>

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Pendapatan)

X = Variabel independen (Penentuan Harga)

α = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

β = Koefisien Regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Standar Error

b. Uji parsial (T)

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah jika p value < 0,05 maka H_a diterima. Sebaliknya, jika p value \geq 0,05 maka H_a ditolak. menjelaskan variasi variabel terikat.

c. Koefisiensi Determinasi (R)

Uji koefisien determinasi (Uji R²) bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Koefisien determinasi digunakan untuk menguji goodness-fit dari model regresi, dengan kata lain pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian Koefisien Determinasi Parsial dilakukan dengan tujuan mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah. Koefisien determinasi parsial

menunjukkan variabel mana yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi secara parsial diuji menggunakan persamaan rumus: $R^2 = \text{coefficients beta} \times \text{coefficients correlations zero-order} \times 100$. Sedangkan pengujian koefisien determinasi secara simultan dilakukan dengan tujuan memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama.

Nilai koefisien determinasi secara simultan dilihat dari output SPSS Model Summary pada kolom R Square $\times 100$. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1, Nilai R^2 yang mendekati 0 mengandung arti bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang sangat terbatas. Namun jika nilainya mendekati 1, maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.³⁶

³⁶ Muh.Ferils, "Kompetensi dan stres kerja pengaruhnya terhadap kinerja pegawai", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume. 19, (Universitas Muhammaadiyah, Mamuju 2022), 772. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i4.11910>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran Umum Gula Aren (Merah) di Desa Tandung, Kota Palopo

Gula aren merupakan salah satu bahan makanan dan minuman yang terbuat dari air nira (Aren) yang masak 6-8 jam sampai menghasilkan tekstur yang sedikit kental kemudian di cetak pada wadah tempurung kelapa atau wadah khusus yang telah di siapkan. Gula aren saat ini banyak digunakan masyarakat sebagai bahan pemanis pada makanan. Selain rasanya yang manis, gula aren juga memiliki banyak manfaat bagi tubuh manusia, berbagai olahan makanan dan minuman yang terbuat dari gula aren membuat peningkatan terhadap peminat gula aren di masyarakat.

Desa Tandung. Kecamatan Sendana, Kota Palopo merupakan salah satu wilayah yang ada di kota Palopo yang masyarakatnya sebagai pengrajin gula aren, pasokan gula aren yang di hasilkan tiap hari di salurkan pada pedagang- pedagang yang ada di kota palopo dan hingga saat ini penyaluran gula aren tidak hanya berpusat di kawasan lota palopo, tetapi juga wlayah diluar kota palopo, seperti Toraja, kota makassar, Morowali dan masih banyak tempat lainnya.

Menjadi salah satu wilayah yang menghasilkan gula aren dengan kualitas yang produk yang baik menjadikan Desa Tandung, Kecamatan Sendana, Kota Palopo banyak di kenal masyarakat terutama mereka dari kalangan pedagang dan usaha yang menjadikan gula aren sebagai bahan utama pembuatan produk mereka. Dengan mempertahankan kualitas dari produk gula aren membuat produk gula

aren Tandung kini tidak di ragukan lagi kualitasnya, bahkan dikalangan pelanggan tetap maupun konsumen yang masih baru dalam memperdagangkan gula aren Tandung. Sampai saat ini gula aren Tandung masih sangat identik dengan kualitas produk gula arennya.

2. Karakteristik Responden

a. Responden berdasarkan gender

Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Gender

No	Gender	Presentase
1.	Laki –laki	100%
	Total	100%

b. Responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase
1	20-30	14	38,5%
2	31-40	16	43,6%
3	41-50	8	7,9%
	Total	38	100%

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.289	1.538		.188	.852
	PENENTUAN HARGA	.760	.050	.931	15.324	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal yakni:

- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
- c. Jika nilai signifikan $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y

Berdasarkan data disimpulkan bahwa signifikannya sebesar 0,00 dimana lebih kecil $<$ dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penentuan harga (X) berpengaruh terhadap variabel pendapatan (Y).

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan atau kesahihan kuesioner, Jika kuesioner valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur uji validitas ini yaitu dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar r_{tabel} maka butir tiap pertanyaan pada kuesioner tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Penentuan Harga (X)

NO	Pearson Correlatoin R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangsn
1	0,821	0,3202	Valid
2	0,868	0,3202	Valid
3	0,613	0,3202	Valid
4	0,920	0,3202	Valid
5	0,852	0,3202	Valid
6	0,932	0,3202	Valid
7	0,882	0,3202	Valid

8	0,809	0,3202	Valid
9	0,377	0,3202	Valid
10	0,792	0,3202	Valid

Sumber: *Output IBM SPSS,20*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom Pearson Correlation (r_{hitung}), setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{hitung} yaitu 0,3202. Artinya instrumen penelitian untuk variabel Penentuan Harga (X) dinilai dari semua butir pertanyaan yang berjumlah 10 pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

NO	Pearson Correlatoin R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangsn
1	0,846	0,3202	Valid
2	0,826	0,3202	Valid
3	0,901	0,3202	Valid
4	0,846	0,3202	Valid
5	0,881	0,3202	Valid
6	0,859	0,3202	Valid
7	0,449	0,3202	Valid
8	0,801	0,3202	Valid

Sumber: *Output IBM SPSS,20*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas pada kolom Pearson Correlation (r_{hitung}), setiap item pertanyaan menghasilkan koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,3202 artinya instrumen penelitian untuk variabel Pendapatan (Y) dinilai dari semua butir pertanyaan yang berjumlah 8 dinyatakan valid.

3. Uji Korelasi

Korelasi adalah cara yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel berbeda yang digambarkan dengan ukuran koefisien korelasi. Koefisien korelasi merupakan koefisien yang menggambarkan kedekatan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel. Besar kecilnya koefisien korelasi tidak menggambarkan hubungan sebab akibat antara dua variabel, namun hanya menggambarkan hubungan linier antara variabelnya. Selain itu, koefisien korelasi juga menunjukkan hubungan timbal balik sehingga tidak akan terjadi masalah apabila dalam menentukan variabel bebas maupun terikat dalam sebuah penelitian.

Jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka berkorelasi ataupun ada hubungan sedangkan jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak berkorelasi atau tidak ada hubungan.

Tabel 4.5 Uji Korelasi Penentuan Harga (X1) dan Pendapatan (Y)

Correlations			
		PENENTUAN HARGA (X)	PENDAPATAN (Y)
PENENTUAN HARGA (X)	Pearson Correlation	1	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
PENDAPATAN (Y)	Pearson Correlation	.901**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan pada variabel Penentuan Harga (X) dan variabel Pendapatan

Pengrajin Gula (Y) < dari nilai 0,05 yang artinya berkorelasi atau memiliki hubungan.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas alat ukur untuk mengukur satu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau bandal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Satu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sedangkan jika sebaliknya data tersebut dikatakan tidak reliabel. Kestabilan dan konsistensi jawaban responden berkenaan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan konstruksi pernyataan dalam bentuk kuesioner diukur dengan keandalan (*reliability*).

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Penentuan Harga (X)	0,790	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,924	Reliabel

Sumber : *Output IBM SPSS,20*

- a. Jika $r \text{ Alpha} > 0,60$ maka reliabel
- b. Jika $r \text{ Alpha} < 0,60$ maka tidak reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel diatas , temuan uji reliabilitas yang dilakukan terhadap kuesioner dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* atau *r Alpha*. Dapat disimpulkan bahwa setiap data pertanyaan dalam angket untuk masing-masing variabel dinyatakan reliabel

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas ini yaitu untuk menguji tingkat signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen yang menghasilkan distribusi normal ataukah tidak yang terdapat dalam penelitian. Pada penelitian ini memakai uji *one-sample kolmogorov-smirnov*. Dalam hal ini untuk melihat apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak.

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		PENENTUAN HARGA	PENDAPATAN
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.3158	23.3421
	Std. Deviation	6.48118	5.29291
	Absolute	.165	.234
Most Extreme Differences	Positive	.109	.128
	Negative	-.165	-.234
Kolmogorov-Smirnov Z		1.016	1.440
Asymp. Sig. (2-tailed)		.253	.132

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig. (2 tailed) sebesar $0,132 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini yaitu untuk melihat apakah terjadi interkorelasi (hubungan yang kuat antar variabel independen atau variabel bebas yang di teliti). Uji multikolinearitas ini seharusnya menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas.

- d. Jika nilai tolerance lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas
- e. Jika nilai Vif lebihkecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	.289	1.538		.188	.852	
	PENENTUAN HARGA	.760	.050	.931	15.324	.000	1.000 1.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Berdasarkan tampilan *output coefficient* pada tabel diatas:

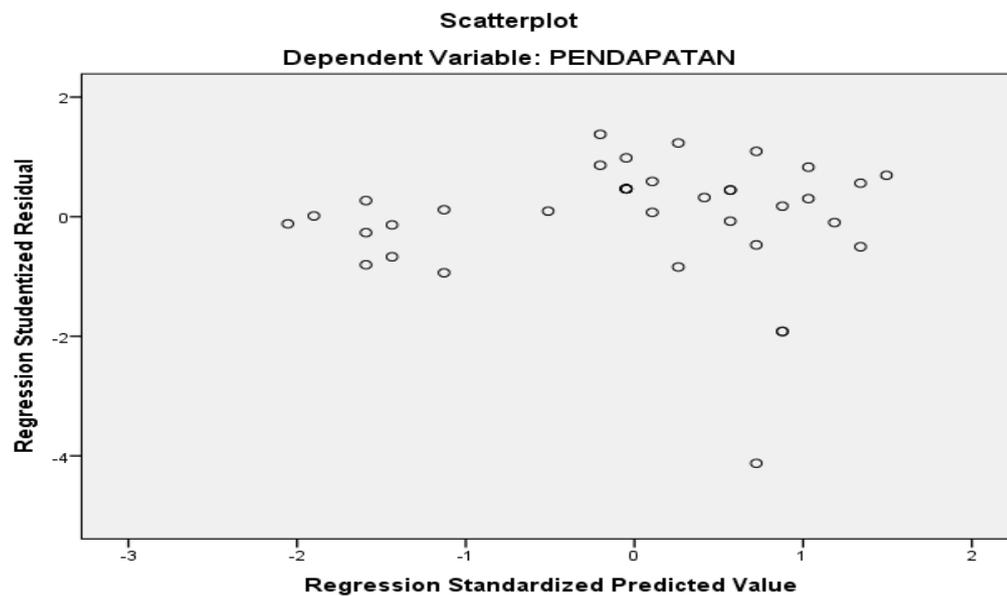
Diketahui besarnya nilai tolerance Penentuan Harga (X) $1,000 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar $1.000 < 10.00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini yaitu untuk menguji apakah pada model regresi yang terbentuk terjadi ketidaksamaan varian dari residu model

regresi. Data yang baik yaitu penelitian data yang tidak terjadi heteroskedastisitas atau data yang terjadi homokedastisitas. Salah satu syarat yang harus di penuhi dalam modelregresi yang baik yaitu tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Untuk itu heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatter plot*.

Gambar 4.2 Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dari gejala heteroskedastisitas sehingga dapat dikatakan bahwa dalam modek regresi Penentuan Harga (X) terhadap Pendapatan (Y) tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Tujuan dilakukannya uji ini untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Pengujian parsial dilaksanakan guna melihat

sejauh mana pengaruh variabel penentuan harga (X) secara parsial terhadap variabel pendapatan (Y). Dengan cara melihat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$.

Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial untuk Masing-Masing Indikator Variabel X ke Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.364	2.205		3.339	.002
	BIAYA PRODUKSI	1.201	.739	.286	1.624	.114
	KUALITAS PRODUK	.123	.707	.030	.174	.013
	PERMINTAAN DAN PENAWARAN	1.137	.482	.334	2.358	.025
	PERSAINGAN PASAR	-.235	.720	-.026	-.326	.746
	MUSIM/CUACA	2.372	.592	.383	4.005	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Dasar pengambilan keputusan pada uji t parsial adalah sebagai berikut;

1. Jika nilai sig $< 0,05$ atau nilai t-hitung $> t$ -tabel, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai sig $> 0,05$ atau nilai t-hitung $< t$ -tabel, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y

Berdasarkan data pada tabel uji parsial diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan indikator biaya produksi tidak berpengaruh $0,11 > 0,05$, indikator kualitas produk berpengaruh $0,01 < 0,05$, indikator permintaan dan penawaran berpengaruh $0,02 < 0,05$, indikator persaingan pasar tidak berpengaruh $0,74 >$

0,05 dan indikator musim/cuaca berpengaruh sebesar 0,00 yang artinya lebih kecil dari $< 0,05$.

UJI Parsial variabel X terhadap variabel Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.289	1.538		.188	.852
PENENTUAN HARGA	.760	.050	.931	15.324	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Namun jika uji parsial variabel penentuan harga terhadap pendapatan maka akan memperoleh nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya variabel penentuan harga (X) memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel pendapatan (Y).

b. Uji Determinasi (R)

Uji ini dilakukan untuk mengukur kemampuan atau seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada kolom *R Square* yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel Hasil 4.9 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.867	.863	1.95636

a. Predictors: (Constant), PENENTUAN HARGA

Berdasarkan hasil uji diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,867 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel penentuan harga (X), mempengaruhi variabel pendapatan (Y) sebesar 86,7% sedangkan sisanya 13,3% di pengaruhi faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh penentuan harga terhadap pendapatan pengrajin gula aren (merah) di Desa Tandung, Kecamatan Sendana Kota Palopo. Untuk menjawab rumusan masalah, peneliti melakukan teknik pengumpulan data analisis menggunakan bantuan IBM SPSS versi 20 agar dapat mempermudah peneliti dalam mengolah data penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan berbagai tahanan pengujian mulai dari uji validitas, uji reabilitas, asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas serta menggunakan analisis regresi sederhana, uji parsial (T) dan koefisien determinasi (R^2). Seperti yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

1. Pengaruh penentuan harga terhadap pendapatan pengrajin gula aren di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo. Berdasarkan hasil uji statistik pada variabel penentuan harga didapatkan bahwa nilai t_{hitung} 15.324 > nilai t_{tabel} 2,032 dan nilai sig 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penentuan harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan harga yang tepat dapat meningkatkan pendapatan pengrajin gula aren.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutiara Fahriza dengan judul penelitian pengaruh penetapan harga jual terhadap pendapatan pada usaha dagang kreasi lutvi medan yang mengemukakan bahwa penetapan harga jual berpengaruh positif terhadap pendapatan UD.Kreasi Lutvi Medan dimana sig $0,000 < 0,05$ dan thitung $7,269 > t_{tabel} 2,032$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pendapatan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UD.Kreasi Lutvi Medan.³⁷

Penelitian ini mengkaji bagaimana harga yang ditetapkan untuk gula aren mempengaruhi pendapatan pengrajin. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa penentuan harga memiliki pengaruh yang signifikan, maka hal ini berarti bahwa perubahan harga dapat berdampak langsung pada pendapatan yang di terima oleh pengrajin. Misalnya, jika harga gula aren meningkat, pendapatan pengrajin juga mungkin meningkat asalkan permintaan tetap stabil.

Jika penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel penentuan harga dan pendapatan, ini berarti bahwa hasil tersebut tidak hanya kebetulan. Dengan kata lain, ada bukti statistik yang kuat bahwa penentuan harga yang tepat dapat meningkatkan pendapatan pengrajin gula aren.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang Supriyanto yang menganalisis tentang aplikasi teori *Value Chain* pada industry gula aren di Indonesia. Supriyanto menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif untuk mengidentifikasi aktivitas-aktivitas yang menciptakan nilai tambah pada proses produksi gula aren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas primer seperti

³⁷Mutiara Fahriza, "Pengaruh Penetapan Harga Jual Terhadap Pendapatan Pada Usaha Dagang Kreasi Lutvi Medan", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan*, 12 (2021), hal 16.

pemasokan bahan baku, produksi, pengelolaan, pemasaran, dan pelayanan mempengaruhi harga dan pendapatan pengrajin gula aren.³⁸

³⁸Supriyanto, "Analisis Value Chain pada Industri Gula Aren di Indonesia", *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol,6, no.2(2013) hal.123-140

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang di peroleh dalam penelitian ini berdasarkan hasil sebagai berikut:

1. Variabel penentuan harga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin gula aren di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo. Berdasarkan hasil uji dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12.498 > 2,032$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penentuan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin gula aren di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan baik keterbatasan data, keterbatasan waktu dan keterbatasan penulis, oleh karena itu:

1. Bagi Pengrajin Gula Aren Di Desa Tandung, Kecamatan Sendana, Kota Palopo

Diharapkan penelitian ini memberikan wawasan serta acuan dalam meningkatkan pendapatan pengrajin gula aren di Desa Tandung Kecamatan Sendana Kota Palopo dan sebaiknya melakukan analisis menyeluruh terhadap biaya produksi gula aren, termasuk bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya. Dengan memahami struktur biaya, mereka dapat menentukan harga jual yang lebih tepat dan menguntungkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian lanjut disarankan untuk mengeksplorasikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan pengrajin gula aren, seperti biaya produksi, aksesibilitas pasar, dan perilaku konsumen. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensi mengenai dinamika industri gula aren di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anne Dharasta You She Melly,"Pengaruh penetapan Harga Dan Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Tiket (Studi Kasus Pada Jasa Travel Agent Di Wilayah Yogyakarta", *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol.10 No.2,(Desember 2021),48. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v10i2.23>
- Anne Dharasta You She Melly,"Pengaruh penetapan Harga Dan Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Tiket (Studi Kasus Pada Jasa Travel Agent Di Wilayah Yogyakarta", *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol.10 No.2,(Desember 2021),51.<https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v10i2.23>
- Anne Dharasta You She Melly,"Pengaruh penetapan Harga Dan Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Tiket (Studi Kasus Pada Jasa Travel Agent Di Wilayah Yogyakarta", *Jurnal Manajemen Dirgantara*, Vol.10 No.2,(Desember 2021),51.<https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v10i2.23>
- Arianti Fitri Baiq,"Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No.1, (Universitas Pamulan Februari 2020),16-17.<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>
- Arif,dkk."Potensi Aren dan Politik Gula",29 Agustus 2012, <https://nasional.kompas.com/read/2012/08/29/06094850/potensi.aren.dan.politik,gula>, Diakses pada 1 Mei 2024.
- Arzad,"Menengok Manisnya Bisnis Gula Aren Warga Tandung Palopo",Sabtu, 26 Maret 2022,<https://www.detik.com/sulsel/wisata/d-6002497/menengok-manisnya-bisnis-gula-aren-warga-tandung-palopo>, di akses pada tanggal 24 Mei 2024.
- Asriadi Amran Andi," Pengaruh Harga Dan Biaya Terhadap Pendapatan Petani Ubi Jalar Kecamatan Rumbia Kabupaten Jeneponto", *Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*,Vol. 5, No. 1, (2020). <http://doi.org/10,29103/ag.v5i1.2809>.
- Dhewy Chandra Risdiana," Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa",*Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*,Vol 2, Nomor 3 (STKIP PgRI Sidoarjo Agustus 2022),Hal 4575. [.https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224](https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224)
- Dr. Risal Fadli," Kenali 13 Manfaat Gula Are untuk Kesehata Tubuh", 03 Oktober 2023,<https://www.halodoc.com/artikel/kenali-13-manfaat-gula-aren-untuk-kesehatan-tubuh>, di akses pada tanggal 24 Mei 2024.

- Ferils Muh.,” Kompetensi dan stres kerja pengaruhnya terhadap kinerja pegawai”,
Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Volume. 19, (Universitas
Muhammaadiyah, Mamuju
2022),Hal772.<https://doi.org/10.30872/jakt.v19i4.11910>
- Firnando Ovan, Dian Novita, Larasati Ahluwalia,” Analisis Pengaruh Saluran
Distriibusi Dan Promosi Pada Keputusan Pembelian Produk (Survei Pada
Konsumen PTInti Bharu Mas Lampung)”, *Journal Strategy Of
Management And Accounting Through Research And Techuology*,Vol.1
,No.1,(Universitas Teknokrat Indonesia 2021),34-
35.<https://doi.org/10.33365/smart.v1i1.1111okrat Indonesia 2021>),34-35.
- Gobel Zulianti, Supriyo Imran, Yuriko Boekoeso, “ Pendapatan dan Nilai Tambah
Gula Aren Pada Usaha Industri Rumah Tangga DI Kecamatan Atinggola
Kabupaten Gorontalo Utara”, *Jurnal Ilmiah Agribisnis*,Vol.7 No.1,(
Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo November 2022),19.
<https://doi.org/10.37046/agr.v7i1.18952>
- Gobel Zulianti, Supriyo Imran, Yuriko Boekoeso, “ Pendapatan dan Nilai Tambah
Gula Aren Pada Usaha Industri Rumah Tangga DI Kecamatan Atinggola
Kabupaten Gorontalo Utara”, *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, Vol.7 No.1,(
Fakultas Pertanian, Universitas Negeri Gorontalo November
2022),17.<https://doi.org/10.37046/agr.v7i1.18952>
- Karim R. Adiwarman ,”Ekonomi Mikro Islam” (Jakarta: PT. Raja Grafindo
Persada) h. 19
- Laoli Victorinus, Fatolosa Hulu,” Analisis Penetapan Harga Terhadap Keputusan
Pembelian Konsumen (Studi Kasus pada Pembelian Bahan-Bahan
Bangunan UD. Sentosa Gunung Sitoli)”, *Jurnal Ekonomi &
Ekonomi Syariah*, Vol 1 No 2, Juni
2018,19.[https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/
download/19/10/](https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/download/19/10/)
- Lingawan Angelita, Dio Nugraha, Earlene Jessica, Edwin Aprianto, Geovanny,
Muhammad Ardhito, Philbert Japit, Teddy Trilaksono. “Gula Aren: Si
Hitam Manis Pembawa Keuntungan dengan Segudang Potensi”,*Jurnal
Pemberdayaan Masyarakat*, Vol,1, (2019,2.
[https://journal.prasetiyamulya.ac.id/jurnal/index.php/JPM/article/view/28
2](https://journal.prasetiyamulya.ac.id/jurnal/index.php/JPM/article/view/282)
- Mardiatmoko Gun,”Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linear
Berganda (Studi Kasus Penyusun Persamaan Allometrik Kenari
Muda[*Canarium Indicum* L], *Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, Vol.
14,(Universitas Pattimura September 2022),Hal
335.<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>

- Muslimin Supriadi, Zainab, Wardah Jafar,” Konsep Penetapan Harga Dalam Perspektif Islam”, *Journal of Islamic Economics*. Vol. 2 No. 1, Januari 2020.<https://doi.org/10.37146/ajie.v2i1.30>
- Ningrum,”Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (*Froblem Solving*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2015/2017”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol.5. No.1 (Universitas Muhammadiyah Metro 2017),148.<https://dx.doi.org/10.24127/ja.v5i2.1224>
- Prawiyogi Giri Anggy, Tia Latifatu Sadiyah, Andri Purwanugraha, Popy Nur Elisa,” Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar “,*Jurnal Basicedu*,Volume 5, Nomor 1,(Universitas Buana Perjuangan, Indonesia Tahun 2021),Hal.449.<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Purba G Dian, Bagudek Tumanggor, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Nira Di Kabupaten Simalungun”,*Jurnal Ekonomi Pembangunan*,V1i1,(Universitas Sumalungun2023),27. <https://www.neliti.com/id/publications/327973/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pendapatan-petani-nira-di-kabupaten-simalungun-f>
- Rozalinda, “Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi”, h. 169
Robert Kiyosaki, Rich Dad Poor Dad,(New York: Warner Books,1997), 123
- Rozaini Noni, Sarma Juliana Silaban,” Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Di Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan”, *Jurnal Publikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Bisnis (JUPSIM)*,vol.2.no.2 (universitas Negeri Medan 2 Mei 2023).<https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/indek.php/jupsim/article/download/1314/1087>.
- Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan ke 19 (Bandung Alvabeta CV,2013),85
- Untung Nugroho,S.Pd.Kor.,M.Or, *Motodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, Cetakan Pertama Mei 2018, (Purwoda di-Grobogan, Jawa Tengah: CV.Sarnu Untung, 2015), Hal.3.
- Untung Nugroho,S.Pd.Kor.,M.Or,*Motodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Jasmani*, Cetakan Pertama Mei 2018, (Purwodadi-Grobogan, Jawa Tengah: CV.Sarnu Untung, 2015), Hal.3-4.
- Windyanita Della,Mila Cahya,Fitria Nur Khafida, Yulikasari,”Pengaruh Pengakuan Pendapatan Terhadap Laporan Laba Rugi Pada Perusahaan Depo Air Minm, Surabaya”, *Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 2, No.1 (Januari 2023), 205.<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.449>

Yulianto Arief Febriana Devita."Pengujian *Packing Order Theory* Di Indonesia", *Management Analysis Journal*, (Universitas Negeri Semarang, Indonesia 2017), Hal 159. <https://journal.unnes.ac.id/sju/maj/article/view/16700>

Yunia Ika Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid alSyari'ah, h. 217-222.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PENELITIAN


PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos 91921
Telp/Fax : (0471) 326048, Email : dpmptsp@palopokota.go.id, Website : <http://dpmptsp.palopokota.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 500.16.7.2/2024.0957/IP/DPMPTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo,
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **SALMI**
Jenis Kelamin : **P**
Alamat : **Lingk. Tandung, Kel. Peta, Kec. Sendana Kota Palopo**
Pekerjaan : **Mahasiswa**
NIM : **2004030062**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PENENTUAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN PENGRAJIN GULA AREN (MERAH) DI
DESA TANDUNG KECAMATAN SENDANA KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian : **Dusun Tandung Kelurahan Peta Kecamatan Sendana Kota Palopo**
Lamanya Penelitian : **18 September 2024 s.d. 18 Desember 2024**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatinya semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 18 September 2024

Ditandatangani secara elektronik oleh :
Kepala DPMPTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
Pangkat : Pembina IV/a
NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.

1. Wali Kota Palopo,
2. Dandim 1403 SWG,
3. Kapolres Palopo,
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul. Sel.
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo,
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo,
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BS-E), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)



LAMPIRAN 2

KUESIONER PENELITIAN

KUESIONER PENELITIAN
PENGARUH PENENTUAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN
PENGRAJIN GULA AREN (MERAH) DI DESA TANDUNG
KEC. SENDANA KOTA PALOPO

1. PENENTUAN HARGA (X)

Biaya produksi		Alternatif Pertanyaan			
	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	Biaya produksi gula aren (merah) yang saya keluarkan saat ini sudah sesuai dengan hasil yang saya peroleh				
	Biaya produksi gula aren (merah) mempengaruhi harga jual				

Kualitas Produk		Alternatif Pertanyaan			
	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	Kualitas bahan baku mempengaruhi kualitas produk gula aren (merah)				
	Kualitas gula aren (merah) yang saya produksi cukup tinggi dan diterima oleh konsumen				

Permintaan dan Penawaran		Alternatif Pertanyaan			
	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	Saya dapat dengan mudah memenuhi permintaan pada gula aren (merah)				
	Harga gula aren (merah) mempengaruhi permintaan dan penawaran				

Persaingan Pasar		Alternatif Pertanyaan			
	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	Saya merasa tingkat persaingan produk gula aren (merah) saat ini cukup ketat				

	Saya melakukan analisis pesaing sebelum menentukan strategi pemasaran				
--	---	--	--	--	--

Musim atau Cuaca		Alternatif Pertanyaan			
	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	Perubahan musim atau cuaca mempengaruhi produksi gula aren (merah) saya.				
	Musim/cuaca berpengaruh terhadap ketersediaan gula aren				

2. PENDAPATAN (Y)

Unsur-Unsur Pendapatan		Alternatif Pertanyaan			
	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	Pendapatan dari penjualan gula merah saya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.				
	Saya merasa bahwa pendapatan yang saya peroleh dari usaha ini stabil sepanjang tahun				
	Pendapatan tambahan dari produk lain (seperti olahan gula merah) membantu meningkatkan total pendapatan saya				

Sumber-Sumber Pendapatan		Alternatif Pertanyaan			
	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	Sebagian besar pendapatan saya berasal dari penjualan gula merah langsung ke konsumen				
	Saya mendapatkan pendapatan tambahan melakukan kerjasama dengan pengecer atau distributor				
	Sumber pendapatan dari pasar local lebih menguntungkan dibandingkan dengan penjualan online				

Biaya		Alternatif Pertanyaan			
	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
	Biaya produksi gula aren yang saya keluarkan dapat dikelola dengan baik				
	Saya merasa bahwa bahan baku gula aren relatif stabil dan tidak terlalu memberatkan				

LAMPIRAN 3
DOKUMENTASI SAAT PENELITIAN



LAMPIRAN 4

TABULASI DATA RESPONDEN

PENENTUAN HARGA (X)										
X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	TOTAL X
4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	33
2	1	3	1	2	1	1	2	2	2	17
4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	35
2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	20
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
3	4	4	3	4	3	3	4	1	3	32
2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	18
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	37
2	2	4	2	2	2	1	1	3	2	21
2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	21
2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	20
2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	30
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	20
3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	23
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	34
3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	27
2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	23
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	31
4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32
3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	35
3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	36
4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	36

PENDAPATAN (Y)								
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	total Y
3	3	3	4	2	3	4	4	26
1	2	2	2	1	1	3	1	13
3	4	4	4	4	4	3	3	29
2	1	1	2	1	2	3	2	14
3	4	4	4	4	4	4	3	30
4	3	4	3	3	4	4	4	29
4	3	3	3	3	3	4	4	27
2	2	2	2	1	1	2	2	14
3	3	3	3	3	4	4	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	4	3	3	3	25
4	3	4	3	4	4	3	4	29
2	2	2	2	1	2	4	1	16
1	2	2	2	1	2	3	2	15
2	2	2	2	1	2	3	1	15
3	3	3	3	3	4	3	3	25
3	3	3	3	2	3	4	3	24
2	2	1	2	2	2	3	2	16
2	2	2	2	1	2	3	2	16
4	3	4	3	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	4	3	4	3	3	3	27
3	3	3	3	2	2	3	2	21
2	2	2	3	2	2	3	2	18
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	3	4	3	3	3	4	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	4	3	4	3	3	3	1	25
3	4	4	3	3	3	3	4	27
4	2	3	3	2	3	3	3	23
3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	3	1	3	2	4	1	3	19
3	3	4	4	3	3	4	4	28
4	2	3	3	2	3	3	4	24

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.020	.000	
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

PENDAPATAN (Y)

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL .Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.571**	.751**	.658**	.700**	.691**	.381*	.682**	.846**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.018	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.2	Pearson Correlation	.571**	1	.741**	.820**	.790**	.706**	.263	.492**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.111	.002	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.3	Pearson Correlation	.751**	.741**	1	.706**	.775**	.643**	.544**	.667**	.901**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.4	Pearson Correlation	.658**	.820**	.706**	1	.721**	.708**	.351*	.585**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.031	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.5	Pearson Correlation	.700**	.790**	.775**	.721**	1	.766**	.253	.619**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.126	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.6	Pearson Correlation	.691**	.706**	.643**	.708**	.766**	1	.279	.717**	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.090	.000	.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.7	Pearson Correlation	.381*	.263	.544**	.351*	.253	.279	1	.328*	.499**

	Sig. (2-tailed)	.018	.111	.000	.031	.126	.090		.045	.001
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
Y.8	Pearson Correlation	.682**	.492**	.667**	.585**	.619**	.717**	.328*	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.045		.000
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38
TOTAL	Pearson Correlation	.846**	.826**	.901**	.846**	.881**	.859**	.499**	.801**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	38	38	38	38	38	38	38	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VARIABEL PENENTUAN HARGA (x)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	9

VARIABEL PENDAPATAN (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	8

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENENTUAN HARGA	PENDAPATAN
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.3158	23.3421
	Std. Deviation	6.48118	5.29291
Most Extreme Differences	Absolute	.165	.234
	Positive	.109	.128

	Negative	-0.165	-0.234
Kolmogorov-Smirnov Z		1.016	1.440
Asymp. Sig. (2-tailed)		.253	.132

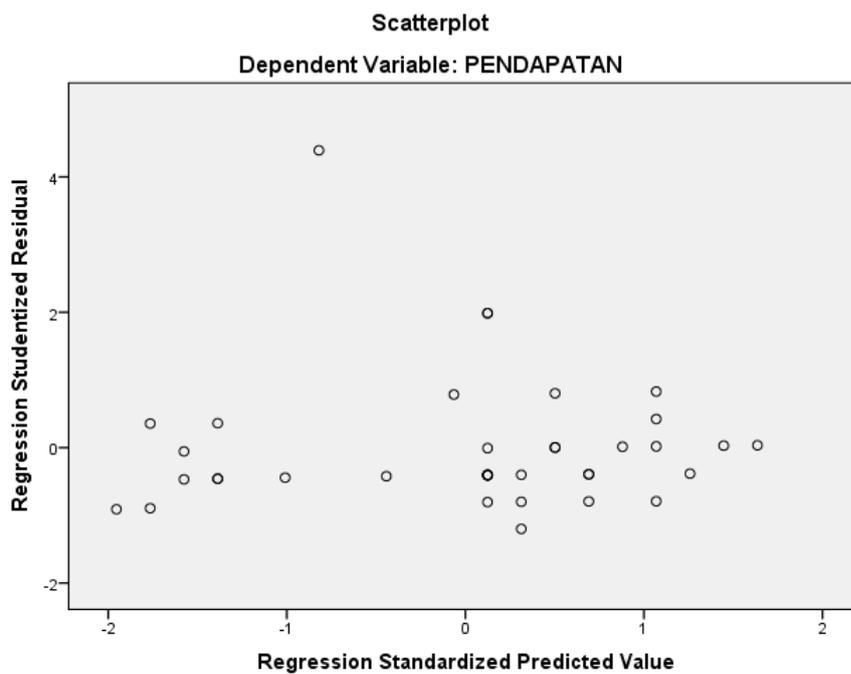
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.327	1.889		2.290	.028		
	PENENTUAN HARGA	.987	.079	.901	12.498	.000	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: PENDAPATAN

UJI HETEROKEDASTISITAS



UJI MULTIKOLINEARITAS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.327	1.889		2.290	.028		
	PENENTUAN HARGA	.987	.079	.901	12.498	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

ANALISIS KORELASI

		PENENTUAN HARGA X)	PENDAPATAN (Y)
PENENTUAN HARGA X)	Pearson Correlation	1	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	38	38
PENDAPATAN (Y)	Pearson Correlation	.901**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	38	38

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI T (PARSIAL)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.364	2.205		3.339	.002
	BIAYA PRODUKSI	1.201	.739	.286	1.624	.114
	KUALITAS PRODUK	.123	.707	.030	.174	.013

PERMINTAAN DAN PENAWARAN	1.137	.482	.334	2.358	.025
PERSAINGAN PASAR	-.235	.720	-.026	-.326	.746
MUSIM/CUACA	2.372	.592	.383	4.005	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.289	1.538		.188	.852
PENENTUAN HARGA	.760	.050	.931	15.324	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

UJI DETERMINASI (R)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.931 ^a	.867	.863	1.95636

a. Predictors: (Constant), PENENTUAN HARGA

LAMPIRAN 6

TABEL DISTRIBUSI R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

LAMPIRAN 7

TABEL DISTRIBUSI

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

RIWAYAT HIDUP



Salmi, lahir di Tandung pada tanggal 01 Desember 2003. Anak ketujuh dari Sembilan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Embon dan ibu Badia. Saat ini, penulis bertempat tinggal di desa Tandung Kec, Sendana Kelurahan Peta, provinsi Sulawesi selatan. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2014 di SD 58 Tandung kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di tingkat SMP tepatnya di Muhammadiyah Palopo hingga tahun 2017, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA tepatnya di SMA Negeri 3 Palopo di jalan Andi Djemma dan dinyatakan lulus pada tahun 2020, penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2020 di bidang yang ditekuni yaitu Prodi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) Palopo.